

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan proses pencatatan laporan keuangan sangatlah penting untuk diperhatikan, karena hasil dari pencatatan tersebut digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa akun likuid yang diperhatikan oleh pihak manajer keuangan, salah satunya ialah kas. Ketersediaan kas dalam perusahaan harus optimal demi kelancaran kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan. Kas yang dipegang oleh perusahaan dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional, meningkatkan kinerja perusahaan dalam pertumbuhan penjualan dan laba, melunasi kewajiban yang dimiliki perusahaan dalam keadaan krusial (Gill & Shah, 2012).

Cash holding menurut Gill dan Shah (2012) didefinisikan sebagai kas yang dimiliki perusahaan atau tersedia untuk investasi dalam bentuk aset fisik dan untuk didistribusikan pada investor. Oleh sebab itu, *cash holding* dilihat sebagai segala sesuatu yang dapat dikonversikan ke dalam bentuk kas atau uang tunai dengan mudah. Dalam akuntansi hal ini lebih dikenal dengan *cash and equivalent cash*. Motif atau alasan perusahaan melakukan *cash holding* ada tiga (Keynes, 1936): Pertama, *transaction motive* yaitu kas ditahan untuk memenuhi kebutuhan arus kas masuk dan arus kas keluar jangka pendek; Kedua, *precaution motive* merefleksikan

ide bahwa perusahaan swasta dan rumah tangga menahan kas atas dasar bahwa mereka akan mampu membayar kewajiban masa depan di mana saat ini benar-benar tidak dapat diprediksi oleh perusahaan mereka; Ketiga, *speculative motive* berarti bahwa saat ini kas ditahan untuk spekulasi terhadap kemungkinan peningkatan suku bunga masa depan.

Dalam penerapannya, *cash holding* digunakan oleh perusahaan untuk transaksi harian, investasi eksternal dalam bentuk pembelian saham, investasi internal dalam bentuk ekspansi pabrik, didistribusikan bagi investor dalam bentuk dividen, atau menyimpannya untuk keperluan berjaga-jaga. Motif berjaga-jaga misalnya memperhitungkan faktor ketidakpastian kondisi komoditas dan pasar, melakukan tindakan berjaga-jaga untuk menjamin likuiditasiperusahaannya apabila kondisi kas tidak sesuai dengan rencana. Manajer harus berusaha memiliki kas yang dapat menangani masalah tersebut, serta mengambil keuntungan dari pembelian dengan kas yang dimiliki dalam jumlah besar dengan potensi harga yang murah di masa depan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding*. Salah satunya, adalah *Growth Opportunity* yang merupakan kemampuan perusahaan untuk berkembang dimasa mendatang dengan cara memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian terdapat *Net Working Capital* yang mampu berperan sebagai substitusi terhadap *cash holding* suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengubahnya ke dalam bentuk kas saat perusahaan memerlukannya. Sebagai contoh, piutang dapat dengan mudah

dicairkan melalui proses sekuritisasi, hutang bank bisa dengan mudah diubah menjadi kas. Jadi *net working capital* bisa dianggap sebagai substitusi dari *cash holding*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. *Leverage* adalah perbandingan antara total utang dan aktiva, apabila perusahaan memiliki utang yang tinggi maka beban bunga yang diberikan akan tinggi dan berpengaruh pada laporan laba rugi (Kusumawati, Trisnawati, & Achyani, 2018). Apabila perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi, hal ini akan dianggap mempengaruhi keadaan perusahaan terlebih jika perusahaan tidak memiliki kas yang cukup. Faktor lainnya yang dianggap berpengaruh adalah agresivitas pajak, yang merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan, bertujuan untuk mengurangi atau menekan jumlah pengeluaran beban pajak dan meningkatkan jumlah laba bersih perusahaan. Sebagai contoh penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara melaporkan pendapatan bersih lebih kecil dari yang sebenarnya (Harefa & Nasirwan, 2021). Penghindaran pajak dapat diproksi dengan *Effective Tax Rates (ETR)*. Adapun faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi *cash holding*, perlu dikaji lebih mendalam.

Dikarenakan penelitian *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Leverage*, dan Agresivitas Pajak yang dapat mempengaruhi *Cash Holding* memberikan hasil yang lampau dan berbeda-beda setiap penelitian, maka penelitian ini akan memperbarui hasil dengan penambahan variabel dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada penggunaan laporan

keuangan terbaru agar memberikan hasil yang relevan dan mencerminkan kondisi terbaru.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian sebelumnya oleh Wulandari & Setiawan (2019) berjudul "Pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle* dan *dividend payout* terhadap *cash holding* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)". Sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan pembaruan dengan cara menggunakan laporan keuangan terbaru yaitu 2018-2020. Pada variabel penelitian ini mengurangi variabel *cash conversion cycle* dan *dividend payout*, kemudian menggantinya dengan variabel *leverage* dan agresivitas pajak.

Dengan demikian, dari latar belakang di atas maka penelitian ini menggunakan judul "Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Leverage*, dan Agresivitas Pajak Terhadap *Cash Holding* Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Tahun 2018-2020"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*?
2. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
4. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap *cash holding*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh agresivitas pajak terhadap *cash holding*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat terhadap:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat *cash holding* perusahaan dan mampu menjaga kestabilan *cash holding* perusahaan, serta dapat digunakan sebagai referensi perusahaan terkait *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, dan agresivitas pajak.

2. Bagi investor atau calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai bahan evaluasi, masukan, dan saran untuk

menentukan nilai dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman terkait pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap *cash holding*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian dapat diuraikan menjadi lima bab dan pada setiap bab akan menjelaskan bahasan tersendiri, antara lain sebagai berikut:

Bab pertama berjudul “Pendahuluan” menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berjudul “Tinjauan Pustaka” menjelaskan landasan teori yang digunakan seperti teori agensi, *pecking order theory*, *signalling theory*, *trade off theory*, *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, dan *agresivitas pajak*, *cash holding*. Dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya, dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga berjudul “Metode Penelitian” menjelaskan dari jenis penelitian, populasi hingga sampel, metode pengambilan sampel, data dan

sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

Bab keempat berjudul “Analisis Data dan Pembahasan” menjelaskan tentang pemilihan sampel dan data yang digunakan pada penelitian, serta pengolahan data yang diperoleh dengan alat analisis yang digunakan, dan membahas tentang hasil analisis data tersebut.

Bab kelima berjudul “Penutup” menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, dan terakhir memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.